

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Persalinan adalah proses pengeluaran (kelahiran) hasil konsepsi yang dapat hidup di luar uterus melalui vagina ke dunia luar. Proses tersebut dapat dikatakan normal atau spontan jika bayi yang dilahirkan berada pada posisi letak belakang kepala dan berlangsung tanpa bantuan alat-alat atau pertolongan, serta tidak melukai ibu dan bayi. Pada umumnya proses ini berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam.

Persalinan yang aman dengan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan salah satu upaya percepatan penurunan AKI dan AKB untuk memastikan bahwa semua penolong persalinan mempunyai pengetahuan, keterampilan, dan alat untuk memberikan pertolongan dengan Asuhan Persalinan Normal (APN) yang aman dan bersih, dengan program P4K ini dapat memantau serta mencegah terjadinya komplikasi pada persalinan. Komplikasi yang terjadi pada ibu bersalin dapat dipantau menggunakan partograf yaitu alat bantu yang digunakan selama persalinan yang tujuan utamanya mencatat hasil observasi dan kemajuan persalinan dan mendeteksi apakah proses persalinan berjalan secara normal. Dengan demikian, juga dapat dilaksanakan deteksi secara dini, setiap kemungkinan terjadinya partus lama, kondisi ibu dan janin, asuhan yang diberikan selama persalinan, sehingga secara dini mengidentifikasi adanya

penyulit persalinan, dan membuat keputusan klinik yang sesuai dan tepat waktu. Setelah ibu bersalin, memberikan pelayanan nifas kepada ibu dan bayi, ibu mengalami perubahan yang terjadi pada masa nifas yaitu masa involusi dimana uterus secara berangsur-angsur menjadi kecil sehingga akhirnya kembali seperti sebelum hamil. Pada masa ini ibu perlu nutrisi dan cairan, melakukan perawatan mobilisasi untuk mempercepat involusi uterus, eliminasi, kebersihan diri dan perineum dan istirahat yang cukup untuk mencegah kelelahan yang berlebihan serta mencegah terjadinya komplikasi ibu nifas, sedangkan pada bayi baru lahir terjadi adaptasi terhadap kehidupan di luar uterus.

Peran bidan sebagai tenaga kesehatan adalah mengikuti, memantau, dan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam siklus hidup seorang perempuan. Pelayanan tersebut dapat dilakukan di Bidan manapun salah satunya adalah Praktik Mandiri Bidan (PMB). Salah satu Bidan yang melakukan pelayanan tersebut adalah Bidan I.G. Ayu Karningsih yang berada di Sawojajar Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

Berdasarkan studi diatas, maka penulis ingin melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny "F".

1.2 Batasan Masalah

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini penulis *membatasi masalah pada bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu bersalin.*

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Penulis mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu bersalin *dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.*

1.3.2 Tujuan Khusus

Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah pengalaman dalam penelitian serta menambah pengetahuan penulis tentang studi kasus asuhan kebidanan persalinan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Dapat mempraktekkan teori yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

2. Bagi Lahan Praktek

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan pada ibu bersalin.

3. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan persalinan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan diajukan pada ibu dengan memperhatikan ibu bersalin.

1.5.2 Tempat

Asuhan kebidanan pada ibu bersalin di laksanakan PMB I.G. Ayu Karningsih Kec. Kedungkandang Kota Malang

1.5.3 Waktu

Waktu yang diperlukan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, dan menyusun laporan dimulai Oktober 2021 sampai Agustus 2022.

1.6 Etika Penelitian

Penyusunan Laporan Tugas Akhir yang menggunakan manusia sebagai subjek asuhan kebidanan dan tidak boleh bertentangan dengan etika maupun prosedurnya.

- a. Lembar persetujuan Menjadi Responden (Informed Consent) yang diberikan kepada responden sebelum asuhan dilaksanakan. Tujuannya adalah responden mengetahui tujuan, manfaat, prosedur, intervensi, dan kemungkinan dampak yang terjadi selama penelitian. Jika responden bersedia, maka responden menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti harus menghargai hak-hak tersebut.
- b. Tanpa nama (Anonymity) dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek, penyusun tidak mencatumkan nama subjek pada lembar pengumpulan

data dan Laporan Tugas Akhir cukup dengan memberi kode atau inisial saja

- c. Kerahasiaan (Confidentialy) merupakan kerahasiaan data yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.